

ABSTRAK

BENTUK-BENTUK KELUARGA DISFUNGSIONAL PADA FILM INDONESIA (Analisis Isi Kualitatif Peran Anggota Keluarga dalam Sekuel Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”)

Farda Syahla Kamila ¹⁾, Fathiya Nur Rahmi S.I.Kom., M.I.Kom.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Film drama keluarga di Indonesia tidak selalu menggambarkan keluarga yang harmonis, sebaliknya justru menggambarkan kerusakan hubungan keluarga yaitu keluarga disfungsi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi lebih lanjut mengenai keluarga disfungsi melalui metode analisis isi kualitatif. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti yang akan menganalisis bentuk-bentuk keluarga disfungsi yang terjadi pada sekuel film yaitu "Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini", "Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang" dan "Hari Ini Akan Kita Ceritakan Nanti". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma post-positivisme. Konsep utama yang digunakan adalah empat bentuk keluarga disfungsi, yaitu *lack of communication* (kurangnya komunikasi), *lacking empathy* (kurangnya empati), *controlling behavior* (mengontrol perilaku), dan *no emotional support* (tidak ada dukungan emosional). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini memiliki hasil sebesar 44% dari 30 *scene*, Jalan yang Jauh Jangan Lupa Pulang memiliki hasil sebesar 37% dari 25 *scene*, dan Hari Ini Akan Kita Ceritakan Nanti memiliki hasil sebesar 19% dari 13 *scene*. Diharapkan temuan dari penelitian ini film dapat membantu masyarakat untuk memahami kompleksitas permasalahan keluarga disfungsi dan mendorong untuk menjalankan fungsi keluarga dengan baik, dan memotivasi masyarakat untuk mencari solusi jika terjadi permasalahan keluarga disfungsi.

Kata kunci: Film, Keluarga Disfungsi, Analisis Isi Kualitatif

Pustaka : 45

Tahun Publikasi : 2014 – 2024